



**DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



RENCANA KERJA TAHUN 2018

**SUB BAGIAN PERENCANAAN
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2017**

Belajar demi masa depanku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke Hadirat Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya Rencana Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 dapat diselesaikan. Rencana Kerja ini merupakan acuan bagi Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan yang menjadi tanggungjawab Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018.

Rencana Kerja ini memuat rencana program, kegiatan dan anggaran serta target kinerja Pembangunan Bidang Pendidikan yang menjadi kewenangan Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018. Rencana Program dan Kegiatan serta anggaran yang disusun diharapkan akan mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan pembangunan bidang pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Salah satu isu krusial yang diangkat pada rencana kerja ini yaitu peningkatan relevansi penyelenggaraan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Memang disadari bahwa selama ini masih banyak lulusan pendidikan menengah kejuruan yang belum terserap dunia kerja karena berbagai macam penyebab. Permasalahan ini harus segera diatasi mengingat peran SDM yang berkualitas sangat penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Diharapkan semua unit kerja di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat mempedomani rencana kerja ini dan bersama-sama mencapai target yang telah ditetapkan dalam dokumen ini.

Pangkalpinang, Juli 2018
Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,

Drs. H. Muhammad Soleh, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19640324 198903 1 008

DAFTAR ISI

Hal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pikiran-pikiran pembangunan yang berkembang di Indonesia dewasa ini sangat dipengaruhi oleh kesadaran yang makin kuat akan tidaknya terhindarnya keikutsertaan bangsa Indonesia dalam proses global yang sedang berlangsung itu. Diharapkan proses ini membawa keuntungan dan mendorong proses pembangunan nasional. Hal yang ingin dicegah adalah bahwa bangsa Indonesia hanyut tanpa kendali dalam arus globalisasi itu dan tenggelam didalamnya, dan bahwa proses globalisasi akan berwujud proses dehumanisasi. Pada waktu yang bersamaan, bangsa Indonesia juga menghadapi tantangan untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa-bangsa lain yang telah lebih dahulu maju. Oleh karena itu, pembangunan bangsa yang maju dan mandiri, untuk mewujudkan kesejahteraan, mengharuskan dikembangkannya konsep pembangunan yang bertumpu pada manusia dan masyarakatnya. Atas dasar itu untuk mencapai tujuan pembangunan yang demikian, titik berat pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi dengan kualitas sumber daya manusia.

Demikian pula di dalam rencana pembangunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 – 2022, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi misi yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Bahkan ada dua misi dalam RPJMD tersebut yang merupakan misi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, yaitu misi untuk peningkatan kualitas pendidikan masyarakat dan misi untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Sebagai bentuk perencanaan tahunan, Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selaku Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang melaksanakan urusan wajib pendidikan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi, telah menyusun rencana pembangunan tahun anggaran 2018 dalam bentuk Rencana Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Diharapkan dengan adanya rencana kerja dapat lebih mengarahkan pembangunan pendidikan yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sehingga tujuan yang diharapkan dalam pembangunan lima tahunan dapat tercapai.

1.2. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 ini mengacu kepada beberapa peraturan, yaitu sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4335);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
 6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 7. Undang Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4575);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
 10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817).

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Secara umum tujuan dari penyusunan Rencana Kerja ini yaitu untuk memberikan arah kebijakan pembangunan bidang pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2018. Secara khusus, tujuan dari penyusunan Renja ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai tahapan tahun pertama pembangunan 5 (lima) tahun (2017 – 2022) yang harus dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2018.
2. Sebagai penegasan dari target indikator kinerja yang harus dicapai pada tahun 2018.
3. Untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dari perencanaan pembangunan bidang pendidikan pada Tahun 2018.
4. Adanya sinkronisasi perencanaan pembangunan bidang pendidikan.
5. Adanya indikator keberhasilan pembangunan yang jelas dan terukur (Akuntabel).

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dengan adanya rencana kerja yaitu membuat pembangunan pendidikan lebih terarah untuk menjamin ketercapaian target pembangunan yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017 – 2022 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 - 2022.

Selain itu dengan adanya rencana kerja ini dapat mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut.

1.4. SISTEMATIKA PENILAIAN

Penulisan Rencana Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini dibagi menjadi beberapa Bab dan setiap bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan RENJA SKPD agar substansi pada bab – bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

Bab ini memuat kajian (Review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja SKPD sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra SKPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPD tahun – tahun sebelumnya.

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Pada bab ini akan berisikan perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan target kinerja Renstra SKPD, faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan.

BAB IV. PENUTUP

Bab ini berisikan uraian penutup berupa catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana lanjut.

BAB II

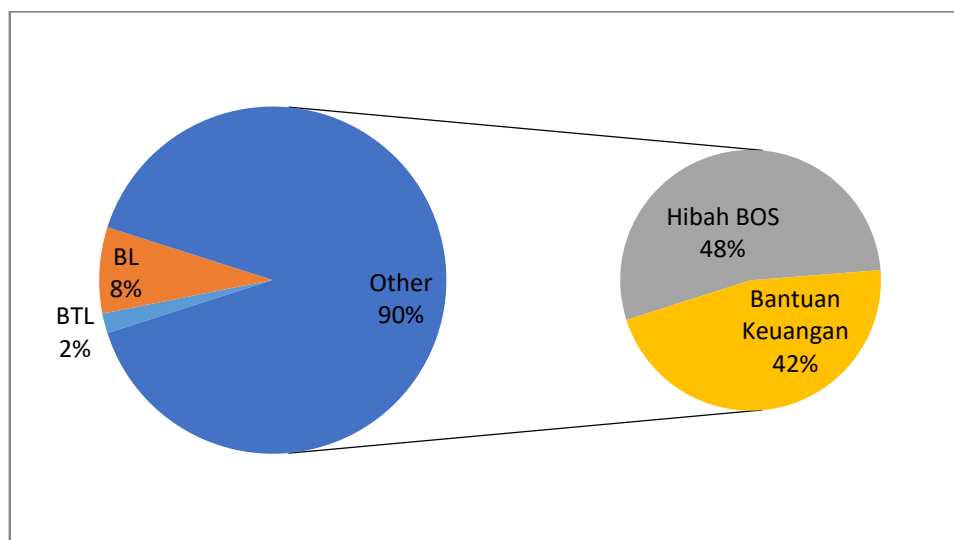
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA SKPD

Pada tahun anggaran 2016, Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengelola anggaran sebesar Rp. 50.384.286.783,41 (APBD-P) dengan rincian untuk Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp. 9.436.657.384,41 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 40.947.629.395,00. Belanja langsung ini terbagi dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Selain melalui belanja langsung dan belanja tidak langsung, anggaran fungsi pendidikan juga terdapat pada Belanja PPKD dalam bentuk Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Keuangan. Untuk belanja hibah sebesar Rp. 247.755.800.000,- digunakan untuk pengalokasian dana BOS SD, SMP, SMA dan SMK yang bersumber dari APBN (DAK Non Fisik). Sedangkan Alokasi Belanja Bantuan Keuangan yaitu sebesar Rp. 213.943.700.000,- yang digunakan untuk mendukung pembangunan bidang pendidikan yang menjadi kewenangan Pemerintah kabupaten/kota.

Total alokasi anggaran pembangunan untuk bidang pendidikan di tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 512.083.786.779,41 atau sebesar 20,83 % dari total belanja pada APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan demikian di tahun 2016 Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah memenuhi kewajibannya mengalokasikan minimal 20 % anggaran untuk bidang pendidikan pada APBD.



Grafik 2.1. Alokasi Anggaran Bidang Pendidikan pada APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Adapun realisasi anggaran di tahun 2016 yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	Program dan Kegiatan	APBD	APBD - P	FISIK	REALISASI ANGGARAN	
		Rp	Rp	%	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7
Total Belanja Dinas		62.939.419.566,57	50.384.286.783,41	99,90	45.072.749.226,76	89,46
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG	7.949.706.566,57	9.436.657.384,41	100	8.421.259.155,76	89,24
a	Gaji dan Tunjangan	4.228.230.566,57	5.093.293.384,41	100	4.494.750.855,76	88,25
b	Tambahan Penghasilan PNS	3.721.476.000,00	4.343.364.000,00	100	3.926.508.300,00	90,40
II	BELANJA LANGSUNG	54.989.713.000,00	40.947.629.399,00	99,79	36.651.490.071,00	89,51
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.615.280.000,00	2.515.280.000,00	100	2.421.111.831,00	96,26
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	16.500.000,00	16.500.000,00	100	9.991.250,00	60,55
2	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	150.000.000,00	150.000.000,00	100	142.339.701,00	94,89
3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	127.890.000,00	127.890.000,00	100	127.000.000,00	99,30
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	36.000.000,00	36.000.000,00	100	28.956.700,00	80,44
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	160.000.000,00	160.000.000,00	100	160.000.000,00	100,00
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	43.000.000,00	43.000.000,00	100	38.380.000,00	89,26
7	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangundangan	12.000.000,00	12.000.000,00	100	12.000.000,00	100,00
8	Penyediaan Makan dan Minum	40.000.000,00	40.000.000,00	95	28.385.000,00	70,96
9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	500.000.000,00	500.000.000,00	100	493.040.880,00	98,61
10	Penyediaan Jasa Penunjang dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	1.229.890.000,00	1.229.890.000,00	100	1.181.400.000,00	96,06
11	Koordinasi, konsolidasi ke dalam daerah	300.000.000,00	200.000.000,00	100	199.618.300,00	99,81
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	5.171.370.000,00	1.384.086.600,00	100	1.290.966.400,00	93,27
1	Pembangunan gedung kantor	2.145.310.000,00	0,00	100	-	0,00
2	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	939.600.000,00	743.560.000,00	100	740.680.000,00	99,61
3	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	352.500.000,00	147.366.600,00	100	147.366.600,00	100,00
4	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	176.200.000,00	176.200.000,00	100	173.816.000,00	98,65
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan/operasional	250.960.000,00	250.960.000,00	100	169.351.800,00	67,48
6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor	21.000.000,00	21.000.000,00	100	15.125.000,00	72,02
7	Pembangunan Fasilitas Penunjang Pusat Layanan Autis	1.285.800.000,00	45.000.000,00	100	44.627.000,00	99,17

	C	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	508.442.000,00	484.380.000,00	100	427.137.500,00	88,18
	1	Pengadaan Pakaian Dinas /Pakaian Kerja/Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu	65.720.000,00	65.720.000,00	100	64.887.500,00	98,73
	2	Peningkatan Nilai-Nilai luhur kebangsaan di Bidang Pendidikan	418.660.000,00	418.660.000,00	100	362.250.000,00	86,53
	3	Advokasi Perencanaan Penganggaran Responsif Gender provinsi Kepulauan Bangka Belitung	24.062.000,00	0,00	100	-	0,00
	D	Program Pendidikan Anak Usia Dini	2.618.378.500	2.137.359.629	100	2.125.521.975,00	99,45
	1	Perluasan dan Peningkatan Mutu PAUD Formal (TK/RA)	436.635.000,00	226.552.500,00	100	215.097.900,00	94,94
	2	Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini NF	2.181.743.500,00	1.910.807.129,00	100	1.910.424.075,00	99,98
	E	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	15.369.745.000,00	11.928.935.000,00	100	10.454.322.233,00	87,64
	1	Peningkatan Mutu SD/MI/SD/SDLB	8.894.045.000,00	7.334.215.000,00	100	6.725.968.829,00	91,71
	2	Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan SMP	6.475.700.000,00	4.594.720.000,00	100	3.728.353.404,00	81,14
	F	Program Pendidikan Non Formal	6.424.426.500,00	4.729.545.135,00	100	4.706.829.614,00	99,52
	1	Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Kesetaraan	3.311.406.500,00	2.657.879.310,00	100	2.650.457.905,00	99,72
	2	Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Kursus/Pelatihan dan Penuntasan Buta Aksara	3.113.020.000,00	2.071.665.825,00	100	2.056.371.709,00	99,26
	G	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	1.409.656.000,00	1.103.058.035,00	100	938.990.791,00	85,13
	1	Penyusunan Rencana Pembangunan Bidang Pendidikan di Provinsi	636.055.000,00	508.107.035,00	100	467.685.090,00	92,04
	2	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	82.700.000,00	82.700.000,00	100	79.582.800,00	96,23
	3	Pendataan Pendidikan	690.901.000,00	512.251.000,00	100	391.722.901,00	76,47
	H	Program Pendidikan Menengah dan Tinggi	20.872.415.000,00	16.664.985.000,00	98,33	14.286.609.727,00	85,73
	1	Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan SMA	7.782.735.000,00	5.847.925.000,00	100	5.098.192.112,00	87,18
	2	Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan SMK	8.792.200.000,00	6.688.580.000,00	100	5.462.746.895,00	81,67
	3	Fasilitasi Bagi Lulusan Sekolah Menengah ke Jenjang Perguruan Tinggi	4.297.480.000,00	4.128.480.000,00	95	3.725.670.720,00	90,24

Tabel 2.1. Realisasi Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Dari tabel diatas diketahui bahwa realisasi anggaran Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung Dinas Pendidikan mencapai 89,46 %. Sedangkan capaian target fisik pencapaian indikator output mencapai 99,90 %. Ada satu kegiatan yang indikator outputnya tidak mencapai 100 %, yaitu Kegiatan Fasilitasi Bagi Lulusan Sekolah Menengah ke Jenjang Perguruan Tinggi (95 %).

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan di tahun 2016 yaitu sebagai berikut :

1. Program PAUD

Kegiatan Program PAUD yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Belitung selama Tahun Anggaran 2016 terdiri dari 2 kegiatan dengan masing-masing sub kegiatan :

- a. Kegiatan Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal Tahun Anggaran 2016 oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan alokasi anggaran sebesar Rp 1.910.807.129,00 realisasi anggaran sebesar Rp 1.910.424.075,00 atau 99,98%. Keluaran kegiatan ini adalah terlaksananya Pengembangan Pendidikan Karakter pada PAUD Nonformal dilaksanakan sebanyak 2 angkatan diikuti sebanyak 80 orang, terlaksananya Pelatihan Pendidik PAUD Nonformal dilaksanakan sebanyak 6 angkatan diikuti sebanyak 240 orang, terlaksananya Pengembangan dan Pembinaan Gugus PAUD dilaksanakan sebanyak 3 angkatan diikuti sebanyak 120 orang, terlaksananya Lomba Peserta Didik dan Pendidik PAUD Nonformal diikuti sebanyak 49 orang.
- b. Kegiatan Perluasan dan Peningkatan Mutu PAUD (TK/RA) dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 226.552.500,- realisasi anggaran sebesar Rp 215.097.900,00 atau 99,94%. Keluaran kegiatan adalah terlaksananya Pelatihan Kurikulum 2013 diikuti sebanyak 77 orang.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja sasaran startegis diantaranya :

- a. Kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak usia dini.
- b. Belum terpenuhinya standar sarana prasarana pendidikan yang bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) satuan PAUD (TK/KB/TPA/SPS) dan pemenuhan semua komponen akreditasi.

- c. Tenaga Kependidikan dan Pendidik banyak yang belum memenuhi persyaratan kompetensi, kualifikasi dan belum bersertifikasi.
- d. Kurangnya koordinasi antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah

Upaya yang harus dilakukan diantaranya :

- a. Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan anak usia dini kepada masyarakat/orang tua/wali murid.
- b. Pemenuhan sarana dan prasarana di satuan PAUD sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan pemenuhan komponen akreditasi serta Pembangunan lembaga PAUD yang baru, baik Taman Kanak-Kanak (TK), Kelompok bermain (KB), Taman Penitipan Anak(TPA), maupun lembaga satuan Paud Sejenis lainnya terutama pada daerah terpencil.
- c. Beasiswa bagi guru untuk memenuhi kualifikasi S1/D-IV dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan satuan PAUD.
- d. Melakukan Koordinasi lebih lanjut antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah agar tercipta sinkronisasi koordinasi sehingga dapat membuat perencanaan program yang lebih baik lagi.

2. Program Pendidikan Dasar

Kegiatan Program DIKDAS yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Belitung selama Tahun Anggaran 2016 terdiri dari 2 kegiatan dengan masing-masing sub kegiatan :

- a. Kegiatan Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan alokasi anggaran sebesar Rp 7.334.215.000,00 Realisasi anggaran sebesar Rp 6.725.968.829,00 atau 91,71%. Keluaran Kegiatan adalah Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang diikuti oleh 105 orang peserta; terlaksananya Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) diikuti sebanyak 317 orang, terlaksananya Pelatihan

Kompetensi Pedagogik Bagi Guru SD/MI diikuti sebanyak 280 orang peserta, terlaksananya Pelatihan Kompetensi Profesionalisme Bagi Guru SD/MI diikuti sebanyak 280 orang peserta, terlaksananya Pelatihan Karakter Bangsa Bagi Guru SD/MI diikuti sebanyak 280 orang peserta, terlaksananya Pelatihan Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan Bagi Guru SD/MI diikuti sebanyak 280 orang peserta, terlaksananya Pelatihan Pembina Ekstrakurikuler Kepramukaan Bagi Guru SD/MI diikuti sebanyak 280 orang peserta.

- b. Kegiatan Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan alokasi anggaran Rp4.594.720.000,00 dengan realisasi anggaran Rp 3.728.353.404,00 atau 81,14%. Keluaran kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diikuti oleh 91 orang peserta terdiri dari 21 siswa mata pelajaran Matematika, 21 siswa mata pelajaran IPA, 21 siswa mata pelajaran IPS, 7 orang pendamping mata pelajaran Matematika, 7 orang pendamping mata pelajaran IPA, 7 orang pendamping mata pelajaran IPS, dan 7 orang official dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, terlaksananya Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diikuti oleh 329 orang peserta yang terdiri dari 203 siswa putra/putri, 112 pelatih, 7 orang Tim Aju dan 7 orang official dari Dinas Pendidikan di Kabupaten/Kota, terlaksananya Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilaksanakan diikuti oleh 448 orang peserta yang terdiri dari 224 orang atlet putra, 119 orang atlet putri, 91 orang pelatih, 7 orang Tim Aju dan 7 orang official dari Dinas Pendidikan/Dikpora di Kabupaten/Kota, terlaksananya Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilaksanakan diikuti oleh 42 orang pembina pramuka dari 7 orang Kabupaten/Kota.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja sasaran startegis diantaranya :

- a. Masih kurangnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dasar.
- b. Belum semua satuan pendidikan dasar memenuhi Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Pendidikan.
- c. Belum semua guru berkualifikasi S1/D-IV.
- d. Belum meratanya distribusi guru disetiap satuan pendidikan baik di perkotaan dan di pedesaan.

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja, upaya yang harus dilakukan diantaranya :

- a. Sosialisasi terhadap pentingnya pendidikan dasar.
- b. Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB), Ruang Kelas Baru (RKB), Ruang Penunjang Lainnya (RPL), Rehabilitasi ruang kelas rusak berat, pembagunan laboratorium.
- c. Bea siswa bagi guru untuk memenuhi kualifikasi S1/D-IV.
- d. Memfasilitasi pemerataan guru

3. Program Pendidikan Menengah dan Tinggi

Kegiatan pada Program Pendidikan Menengah dan Tinggi yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebagai berikut :

- a. Kegiatan Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan SMA/MA/SMALB yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan alokasi anggaran sebesar Rp5.847.925.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp5.098.192.112,00 atau 87,18%,- Keluaran kegiatan adalah terlaksananya Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMA diikuti sebanyak 224 orang, terlaksananya Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA diikuti sebanyak 189 orang, terlaksananya Lomba Parade Cinta Tanah Air (PCTA) diikuti sebanyak 142 orang, terlaksananya Lomba Debat Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris diikuti sebanyak 56 orang,

terlaksananya Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa SMA diikuti sebanyak 75 orang, terlaksananya Olimpiade Sains Nasional (OSN) diikuti sebanyak 189 orang, terlaksananya Lomba Pendidik/Tenaga Kependidikan (Olimpiade Guru Nasional) diikuti sebanyak 105 orang, terlaksananya Penyusunan Juknis Ujian Sekolah SD sederajat diikuti sebanyak 30 orang, terlaksananya Penulisan Naskah Soal Ujian Sekolah SD Sederajat diikuti sebanyak 30 orang, terlaksananya Penulisan Naskah Soal Uji Coba Ujian Nasional SMA 20 orang.

- b. Kegiatan Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan SMK yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan alokasi anggaran sebesar Rp 6.688.580.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp 5.462.746.895,00 atau 81,67%. Keluaran kegiatan adalah terlaksananya Kegiatan Bimbingan Tenaga Kependidikan Pengelola Satuan Pendidikan SMK diikuti 107 orang, terlaksananya Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Sekolah Menengah Kejuruan yang diikuti sebanyak 241 peserta, terlaksananya Gelar Prestasi dan Bela Negara (GPBN) diikuti sebanyak 75 peserta, terlaksananya Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan Pendidik diikuti 39 orang, terlaksananya Workshop Pendidikan Kewirausahaan dan Karakter Bangsa diikuti 120 orang, terlaksananya Diklat Penguatan Kompetensi Kepala Sekolah dan Pengawas SMK diikuti 70 orang, terlaksananya Pelatihan Kurikulum SMK diikuti 129 orang, terlaksananya Latihan Dasar Kepemimpinan diikuti 60 orang, terlaksananya Lomba Kompetensi Siswa (LKS) diikuti 203 orang, terlaksananya Pendidikan dan Latihan Master Teacher Dalam Peningkatan Kompetensi Guru SMK diikuti 79 orang, terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) diikuti 62 orang, Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) diikuti 276 orang, terlaksananya Penyusunan Naskah Soal Ujian Nasional SMK diikuti 20 orang, terlaksananya Training Camp GPBN diikuti 17

orang Training Camp FLS2N diikuti 28 orang, terlaksananya Training Camp O2SN diikuti 34 orang.

- c. Fasilitasi Bagi Lulusan Sekolah Menengah Ke Jenjang Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.128.480.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 3.725.670.720,- atau 90,24 %. Adapun Keluaran kegiatan adalah terlaksananya kegiatan Bimbingan Teknis Tahap I dan II Pemberian Beasiswa Mahasiswa kurang Mampu Secara Ekonomi dengan Perguruan Tinggi sebanyak 19 Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sehingga tersalurnya beasiswa mahasiswa kurang mampu secara ekonomi untuk biaya pendidikan lanjutan semester II, III, IV dan V Tahun Anggaran 2016 untuk 311 mahasiswa, terlaksananya kegiatan Rapat Koordinasi Pemberian Beasiswa Mahasiswa Kurang Mampu Secara Ekonomi dengan Perguruan Tinggi sebanyak 19 Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, terlaksananya program beasiswa mahasiswa kurang mampu secara ekonomi yang melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi luar daerah pada Program Sarjana/Diploma IV yaitu sebanyak 3 orang mahasiswa di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dan 2 orang mahasiswa di Institut Pertanian Bogor dengan pembiayaan penuh baik biaya pendidikan maupun biaya hidup, terlaksananya Evaluasi Pemberian Beasiswa Mahasiswa kurang Mampu Secara Ekonomi dengan Perguruan Tinggi sebanyak 21 Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Keberhasilan pencapaian aspek layanan pendidikan menengah dan tinggi yang berkualitas bagi seluruh masyarakat tersebut ditempuh juga melalui fasilitasi kegiatan Perluasan dan Peningkatan Mutu

Pendidikan SMA dan Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan SMK, dalam bentuk bantuan keuangan, meliputi : BOS SMA/MA, Tambahan Penghasilan Guru SMA/MA/SMALB Non PNS, Tambahan Penghasilan Tenaga Pendidikan SMA/MA/SMALB Non PNS, Beasiswa Miskin Jenjang SMA/MA, Beasiswa Peningkatan Kualifikasi Guru SMA/MA/SMALB (Lanjutan dan Baru), Pembangunan WC Siswa, Ruang Kelas Baru, BOS SMK, Tambahan Penghasilan Guru SMK Non PNS, Tambahan Penghasilan Tenaga Kependidikan SMK Non PNS, Beasiswa Miskin Jenjang SMK, Beasiswa Peningkatan Kualifikasi Guru SMK ke S1/D4 (Lanjutan dan Baru), Pembangunan WC Siswa, Ruang Kelas Baru.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian kinerja sasaran strategis diantaranya :

- a. Belum semua Sekolah Menengah memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
- b. Masih terdapat kekurangan guru produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- c. Masih adanya Drop Out (DO) siswa Sekolah Menengah.

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja, upaya yang harus dilakukan diantaranya :

- a. Secara bertahap pemenuhan Standar Nasional Pendidikan.
- b. Bea siswa bagi lulusan Sekolah Menengah untuk mengikuti pendidikan guru produktif dan melaksanakan pendidikan dan pelatihan guru normatif dan adaptif menjadi guru produktif.
- c. Meningkatkan Biaya Operasional Sekolah (BOS) dan Bea Siswa Miskin (BSM) untuk siswa Sekolah Menengah.

4. Program Pendidikan Non Formal

5.

6.

Untuk penyerapan anggaran hibah, telah mencapai 100,39 % atau sebesar Rp. 248.716.400.000,-. Sedangkan untuk penyerapan anggaran bantuan keuangan dari Rp. 213.943.700.000,- terserap sebesar Rp. 179.223.647.720,- atau sebesar Rp. 83,77 %. Kabupaten tertinggi yang menyerap anggaran bantuan keuangan yaitu Kabupaten Bangka sebesar 89,97 % dan yang terendah yaitu kabupaten Bangka Barat dengan penyerapan sebesar 75,96 %. Secara rinci penyerapan anggaran bantuan keuangan tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kabupaten/ Kota	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
1	Kota Pangkalpinang	34.985.500.000	26.640.181.400	8.345.318.600	76,15
2	Kabupaten Bangka	44.102.420.000	39.678.012.000	4.424.408.000	89,97
3	Kabupaten Belitung	29.150.100.000	25.788.611.500	3.361.488.500	88,47
4	Kabupaten Bangka Selatan	27.650.120.000	21.961.080.000	5.689.040.000	79,42
5	Kabupaten Bangka Tengah	28.311.560.000	24.936.004.000	3.375.556.000	88,08
6	Kabupaten Bangka Barat	31.892.500.000	24.225.981.500	7.666.518.500	75,96
7	Kabupaten Belitung Timur	17.851.500.000	15.993.777.320	1.857.722.680	89,59
	Jumlah :	213.943.700.000	179.223.647.720	34.720.052.280	83,77

Tabel 2.2. Realisasi Bantuan Keuangan Tahun 2016

Dengan jumlah anggaran sebagaimana diatas, telah ditetapkan target kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016. Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2016 secara umum mencapai 110,37 %. Ada beberapa indikator kinerja yang tidak mencapai 100 % seperti pelayanan PAUD yang diukur dengan APK PAUD yang hanya mencapai 96,25 % dan akses layanan SD yang diukur dengan indikator APK SD yang hanya mencapai 92,90%. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka

Belitung yang tertinggi yaitu untuk pengurangan Angka DO pada setiap jenjang pendidikan, dimana untuk Angka DO SD dari target 0,33% telah mencapai 0,07%, Angka DO SMP dengan target 0,36% mencapai 0,05 % dan Angka DO SM dari target 0,55 % dapat mencapai 0,09 %.

Tabel berikut menunjukkan capaian kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	PROGRAM KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang berkualitas bagi seluruh masyarakat	APK PAUD	44,51%	42,84%	96,25%	Program PAUD
						Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini NF
						Perluasan dan Peningkatan Mutu PAUD Formal (TK/RA)
Jumlah Rata-Rata Capaian					96,25%	
2	Layanan Pendidikan Dasar yang berkualitas bagi seluruh masyarakat	APK SD sederajat	116,25%	108,00%	92,90%	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
		APM SD sederajat	96,61%	92,75%	96,00%	Peningkatan Mutu SD/MI/SD/SDLB
		Angka DO SD/MI	0,33%	0,07%	178,79%	
		Angka Melanjutkan SD/MI (ke SMP)	99,24%	86,29%	86,95%	
		Persentase kelulusan SD/MI	100%	100%	100,00%	
		Angka Mengulang SD/MI	4,94%	2,96%	140,08%	
		APK SMP sederajat	96,85%	93,55%	96,59%	Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan SMP
		APM SMP sederajat	80,07%	68,84%	85,97%	
		Angka DO SMP/MTs	0,36%	0,05%	186,11%	
		Persentase kelulusan SMP/MTs	100%	99,29%	99,29%	
		Angka mengulang SMP/MTs	0,53%	0,42%	79,24%	
Jumlah Rata-Rata Capaian					112,90%	
3	Layanan Pendidikan Menengah dan Tinggi yang berkualitas bagi seluruh masyarakat	APK Pendidikan Menengah	88,08%	79,06%	89,76%	Program Pendidikan Menengah dan Tinggi
		APM Pendidikan Menengah	53,38%	56,61%	106,05%	
		Angka DO SMA/MA	0,55%	0,09%	183,84%	Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan SMA
		Persentase kelulusan siswa SMA/MA	99,64%	99,80%	100,16%	
		Angka Mengulang SMA/MA	0,55%	0,49%	110,91%	
		Persentase kelulusan siswa SMK	99,64%	99,64%	100,00%	Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan SMK
		Angka mengulang SMK	0,55%	0,09%	183,84%	
Siswa lulusan pendidikan menengah tidak mampu dan berprestasi	100 Orang	311 Orang	100,00%	Fasilitasi Bagi Lulusan Sekolah Menengah ke Jenjang		

	melanjutkan ke PT				Perguruan Tinggi
	Jumlah Rata-Rata Capaian			121,82%	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	PROGRAM KEGIATAN
4	Layanan Pendidikan Nonformal dan Informal yang berkualitas bagi seluruh masyarakat	Jumlah warga belajar Paket A,B dan C	9802 orang	7768 orang	79,25%	Program Pendidikan Non Formal
		Persentase kelulusan UNPK Paket A	75%	95,97%	127,96%	Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Kesetaraan
		Persentase kelulusan UNPK Paket B	75%	95,01%	126,68%	
		Persentase kelulusan UNPK Paket C	75%	97,98%	130,64%	
		Angka Buta Aksara penduduk usia 15 tahun ke atas	2,87%	2,37%	117,42%	Perluasan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Kursus/Pelatihan dan Penuntasan Buta Aksara
		Lembaga Kursus Terakreditasi minimal B	20 Lembaga	18 Lembaga	110%	
	Jumlah Rata-Rata Capaian				115,33%	
						Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
5	Layanan Sistem Tata Kelola Pendidikan yang berkualitas	Dokumen Data Pendidikan	3 Dok	2 Dok	67%	Penyusunan Rencana Pembangunan Bidang Pendidikan di Provinsi
		Dokumen Peerencanaan Pendidikan	2 Dok	3 Dok	150%	Monitoring, evaluasi dan pelaporan
		Dokumen Laporan	3 Dok	3 Dok	100%	Pendataan Pendidikan
					105,56%	
		Rata-rata			110,37	

2.2.

2.3.

2.4.

2.5.

2.6.

